

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 1961 Tentang Perguruan Tinggi Bab I Pasal 1 dijelaskan bahwa Perguruan Tinggi adalah lembaga ilmiah yang mempunyai tugas menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran di atas perguruan tingkat menengah, dan yang memberikan pendidikan dan pengajaran berdasarkan kebudayaan kebangsaan Indonesia dan dengan cara ilmiah. Pada Bab II Pasal 7 dijelaskan bahwa Universitas tersusun atas dasar keseluruhan dan kesatuan ilmu pengetahuan dan terbagi atas sekurang-kurangnya 4 golongan fakultas yang meliputi ilmu agama/kerokhanian, ilmu kebudayaan, ilmu sosial, ilmu eksakta dan teknik.

Menurut Buku Pedoman Akademik Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Jakarta (BPA FMIPA UNJ) sesuai Keputusan Rektor UNJ, Universitas Negeri Jakarta mempunyai 7 Fakultas dan 1 Program Pascasarjana yaitu: Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP), Fakultas Bahasa dan Seni (FBS), Fakultas Ilmu Sosial (FIS), Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA), Fakultas Teknik (FT), dan Program Pascasarjana (PPs).

Pada Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA) terdiri dari 4 Rumpun yaitu Fisika, Kimia, Biologi dan Matematika. Setiap rumpun terdiri dari beberapa Program Studi (Prodi), seperti pada rumpun matematika terdiri dari Prodi matematika, pendidikan matematika, ilmu komputer dan statistika. Setiap Fakultas mempunyai laporan keuangan dari setiap Prodi dan Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) yang berada pada fakultasnya.

Salah satu Standar Operasional Prosedur (SOP) keuangan pada Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA) yaitu pelaksanaan untuk permohonan atau pengajuan kegiatan Prodi dan BEM dengan menggunakan TOR (*Terms Of References*) permohonan sebagai perinciannya. Untuk mengajukan permohonan, Prodi dan BEM di FMIPA mempunyai beberapa proses.

Urutan proses pengajuan permohonan dimulai dari membuat TOR (*Terms Of References*) permohonan dengan menulis detail-detail yang berhubungan dengan pengajuan seperti, untuk apa kegiatannya dan berapa biaya yang dibutuhkan. Setelah membuat TOR permohonan, pemohon dapat mengajukannya ke Wakil Dekan 2 (WD 2) untuk diperiksa. Setelah selesai diperiksa TOR permohonan tersebut dilanjutkan ke Pejabat Pembuat Komitmen (PPK). Di PPK, TOR permohonan tersebut akan diuji kelayakannya, jika layak maka dapat dilanjutkan, jika tidak layak maka TOR permohonan tersebut akan dikembalikan dan direvisi terlebih dahulu. Jika PPK menyatakan layak pada TOR permohonan, maka akan dilanjutkan ke Kasubag Keuangan untuk diperiksa kedua kalinya dan diuji kebenaran dana untuk TOR permohonan tersebut. Jika Kasubag Keuangan menyetujuinya maka akan dilanjutkan ke staff Bendahara Pengeluaran Pembantu (BPP). Pemohon dapat mengambil dana sesuai perencanaan di BPP.

Pemohon dapat menggunakan dana sesuai perencanaan yang telah diambil tersebut untuk melakukan kegiatan sesuai dengan perencanaan yang tertera dalam permohonannya. Setelah acara selesai dilaksanakan, paling lama 1 minggu setelah dana kegiatan diterima pemohon, pemohon harus membuat surat pertanggung jawaban (SPJ) untuk laporan permohonannya. Setelah pemohon membuat SPJ, pemohon dapat melaporkan SPJ permohonannya ke Kasubag Keuangan. Kasubag Keuangan akan memeriksa SPJ permohonan tersebut, apakah sesuai dengan yang terjadi di lapangan atau tidak dengan melihat bukti-buktinya. Setelah Kasubag Keuangan selesai memeriksa SPJ permohonan tersebut, selanjutnya Kasubag Keuangan akan menyerahkan SPJ permohonan yang sah ke BPP dan menyusun SPTB untuk dilaporkan ke keuangan pusat dan mengarsipkan SPJ permohonan sebagai bahan auditor.

Penulis bertanya kepada Kasubag Keuangan dan Akuntansi FMIPA UNJ dan BPP FMIPA UNJ mengenai proses pelaksanaan SOP keuangan untuk permohonan maupun SPJ kegiatan Prodi dan BEM pada FMIPA UNJ ini terdapat beberapa permasalahan pada proses SOP keuangan diantaranya adalah (1) kesulitan memonitor pelaksanaan kegiatan yang berhubungan dengan serapan anggaran, (2) salah satu yang tercantum dalam SOP keuangan lagi tugas dinas keluar daerah, (3)

dan keterlambatan penyerahan SPJ ke keuangan dan Sering terjadinya kesalahan dalam mengajukan SPJ-nya.

Berdasarkan permasalahan dan pembahasan sebelumnya, maka dalam penelitian ini diusulkan solusi konkret dari masalah yang dialami FMIPA UNJ yaitu dengan merancang suatu sistem informasi *e-monik* yang dapat diakses secara daring. Oleh karena itu, perlu dilakukan perancangan Sistem Informasi *e-monik* berbasis *website*. Perancangan sistem ini terdapat pada penelitian yang berjudul “**RANCANG BANGUN SISTEM INFORMASI *E-MONITORING* KEUANGAN (*E-MONIK*) BERBASIS *WEBSITE* DI FMIPA UNJ MENGGUNAKAN METODE *RATIONAL UNIFIED PROCESS*”.**

Secara spesifik teknologi atau media yang digunakan adalah sistem informasi berbasis *website* yang terkoneksi dengan internet, karena dengan internet memonitor data dapat dilakukan kapanpun dan dimanapun. Penggunaan sistem ini secara konten dan pengelolaan akan diatur oleh petugas keuangan FMIPA UNJ dan secara informasi dapat dilihat oleh pemohon. *Website* akan dibangun menggunakan *framework laravel* sebagai penyusun *script* bagian *back-end* (sistem) dan *framework bootstrap* untuk membuat dan menghias bagian *front-end* (tampilan). Diharapkan dengan adanya sistem informasi ini pekerjaan yang dilakukan oleh petugas keuangan FMIPA UNJ menjadi lebih efektif dan efisien serta menanggulangi kemungkinan terjadinya *human error* pada pelaksanaannya.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan fokus penelitian diatas terdapat masalah yang akan diidentifikasi pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pelaksanaan SOP keuangan untuk permohonan maupun SPJ kegiatan Prodi dan BEM masih manual sehingga terjadi kesulitan memonitor pelaksanaan kegiatan yang berhubungan dengan serapan anggaran.
2. Terjadi keterlambatan dalam pelaksanaan SOP tersebut bila salah satu yang tercantum dalam SOP lagi tugas dinas keluar daerah.
3. Sering terjadinya kesalahan dalam mengajukan SPJ dan keterlambatan penyerahan SPJ ke keuangan.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka perumusan masalah pada penelitian ini adalah “Bagaimana merancang Sistem Informasi *E-monitoring* Keuangan (*E-monik*) Berbasis *Website* di Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Jakarta menggunakan metode *Rational Unified Process*?”.

D. Batasan Masalah

Adapun batasan-batasan masalah yang digunakan agar lebih terarah dan sesuai dengan yang diharapkan serta terorganisasi dengan baik adalah:

1. Sistem informasi yang dirancang berkaitan dengan sistem SOP keuangan yang dilakukan FMIPA UNJ yaitu:
 - Sistem *monitoring* pencairan dana kegiatan mahasiswa.
 - Sistem *monitoring* SPJ.
2. Media yang akan digunakan adalah *website* dengan menggunakan *framework laravel* pada bagian *back-end* (sistem) dan *framework bootstrap* untuk membuat dan menghias bagian *front-end* (tampilannya).
3. Model pengembangan yang digunakan untuk mengembangkan sistem adalah model *Rational Unified Process* (RUP).

E. Tujuan Penelitian

Penelitian yang dilakukan bertujuan untuk membangun sebuah sistem informasi *e-monitoring* keuangan (*e-monik*) di FMIPA UNJ berbasis *website* agar dapat mempermudah memonitor dan mengelola data baik itu data permohonan pengajuan dana maupun SPJ-nya.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat dalam upaya merealisasikan sistem informasi *e-monitoring* keuangan (*e-monik*) di Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Jakarta berbasis *website*, yaitu:

1. Bagi Mahasiswa

Sebagai suatu media untuk memonitor perkembangan permohonan keuangan sebagai pemohon, khususnya BEM. Untuk Mahasiswa umum dapat digunakan untuk menambah pengetahuan di bidang sistem informasi.

2. Bagi Koordinator Program Studi

Mampu mempermudah koorprodi untuk memonitor perkembangan permohonan keuangan sebagai pemohon.

3. Bagi petugas pengelola keuangan FMIPA UNJ

Mendapatkan media untuk memonitor perkembangan permohonan keuangan yang sedang berjalan, dan dapat meminimalisir keterlambatan dalam SOP keuangan.

